

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian tentunya memerlukan suatu metode yang digunakan peneliti sebagai jalan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode penelitian disini adalah serangkaian cara untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan obyek penelitian, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data penelitian dari berbagai sumber kepustakaan atau yang berhubungan dengan dunia teks sebagai objek utama pada analisisnya.¹ Jenis penelitian ini mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan/atau mengeksplor data dari berbagai sumber cetak maupun elektronik yang dianggap relevan serta memiliki keterkaitan bahasan dengan penelitian ini. Peneliti ini juga dikatakan sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder. Sebagai bahan utama dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada buku terjemahan kitab tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab.

2. Pendekatan Penelitian

Pada setiap penelitian ilmiah tentunya menginginkan hasil yang optimal, untuk itu peneliti membutuhkan dukungan metode yang tepat agar penelitian yang dilakukan lebih terarah serta memperoleh hasil sesuai yang diinginkan. Kemudian metode yang akan digunakan sebagai teropong dalam melihat setiap persoalan yang sedang dibahas, dalam rangka mewujudkan suatu karya yang secara ilmiah bisa dipertanggung jawabkan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian

¹ Noeng Muhaji, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 296.

kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan hasil data berupa data deskriptif baik itu berupa tulisan maupun ucapan dari pengamatan terhadap orang lain dalam suatu konteks tertentu.²

Pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*) merupakan jenis pendekatan yang dipilih oleh penulis karena dengan menggunakan pendekatan ini mampu mencari informasi berupa fakta maupun hasil ide/pemikiran orang lain dengan cara menemukan, menafsirkan, serta melakukan perluasan makna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.³ Langkah tersebut adalah langkah yang dilakukan setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks sebagai jalan untuk memperoleh data deskriptif tertulis.

Selain itu karena dalam penelitian ini mengkaji tentang tafsir, maka peneliti juga menggunakan pendekatan tafsir secara tematik yaitu dimana ayat al-Qur'an dikaji secara acak sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh peneliti.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diperlukan guna untuk mendukung terkumpulnya data penelitian yang valid dan relevan sebagaimana dengan apa yang ada pada sumber data. Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa buku terjemah kitab tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab dan beberapa literature yang terkait dengan judul.

C. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut akan dijelaskan mengenai

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

pengertian dari sumber data itu sendiri serta subyek yang dijadikan sebagai sumber data.

a. Sumber data primer

Yang dimaksud sumber data primer disini adalah data yang secara langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Sumber data utama penelitian ini adalah Al-Qur'an surat al- Ahzab ayat 21 dalam *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Qurasih Shihab yang selanjutnya digunakan sebagai bahan kajian penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa dikatan sebagai sumber pendukung dari sumber primer. Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.⁵ Sumber sekunder yang dimaksudkan disini adalah berupa buku-buku yang menunjang kelengkapan sumber primer, diantaranya adalah buku yang ada kaitannya dengan al-Qur'an surat al- Ahzab ayat 21 dan pendidikan karakter. Buku tersebut antara lain adalah buku dari karangan M. Quraish Shihab seperti *Wawasan al-Qur'an*, buku-buka tentang pendidikan karakter, jurnal edukasia dan penelitian pendidikan STAIN Kudus, serta artikel lain yang berhubungan dan dapat memperkuat serta melengkapi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian, itu sebabnya diperlukan teknik untuk mengumpulkan data. Terdapat bermacam-macam teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah observasi, wawancara, studi dokumen, serta teknik-teknik lainnya. Namun untuk mengumpulkan serta memperoleh data pada penelitian ini, penulis memilih

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001), 5.

⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

untuk menggunakan teknik studi dokumen. Dimana teknik tersebut akan membantu penulis untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan yang penulis inginkan dan sesuai pula dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik ini terfokus pada penggalian informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen/dokumentasi. Dokumen bisa saja berbentuk surat-surat pribadi, buku/catatan harian, otobiografi, klipping, memorial, dokumen pemerintah, maupun data yang tersimpan di website, dan lain-lain.⁶

Sebagai langkah awal, penulis akan membaca serta memahami buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan judul yang akan diteliti. Selain itu kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi wacana dari buku-buku terkait, terutama buku yang penulis teliti yaitu *Tafsir Al-Mishbah* karangan M. Quraish Shihab serta karya lain yang memiliki informasi yang berhubungan dengan judul, misalnya informasi yang diperoleh dari makalah, majalah, artikel, jurnal, maupun halaman web dan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu proses pencarian serta menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis. Kemudian setelah data terkumpul akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif, analisis ini bermaksud untuk memperoleh kesimpulan secara umum.⁷ Melalui strategi analisis data ini, yang menginginkan untuk memperoleh kesimpulan secara umum, maka dapat digunakan kerangka berpikir induktif untuk melakukan analisis.

Selanjutnya penulis akan menggunakan metode analisis dokumen sebagai teknik analisis untuk memperoleh kesimpulan dengan memperhatikan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 202.

sistematik. Menyadur dari pendapat Smith mengenai pengertian analisis isi yang dijelaskannya dalam buku yang dikarang oleh Nanang Murtono, Smith menyampaikan bahwa Analisis isi merupakan suatu teknik yang mampu berkontribusi dalam membantu peneliti untuk menemukan informasi yang diperlukan dari suatu materi secara sistematis dan obyektif serta mampu mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi.⁸

Pada penelitian kepustakaan ini terdapat dua tahapan proses analisis data. Pertama, analisis yang dilakukan pada saat proses pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk dapat menangkap makna atau inti dari fokus penelitian yang akan diperoleh dari sumber-sumber yang sengaja dikumpulkan pada penelitian ini, proses ini dilakukan sesuai dengan tahapan perencanaan penelitian. Kedua, setelah melalui proses pengumpulan data, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis kembali data mentah yang telah terkumpul agar dapat berkesinambungan satu sama lain. Namun, jika hanya menggunakan data yang telah terkumpul tersebut, tentunya masih kurang untuk menjawab permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian. Maka untuk itu akan dilakukan analisis kembali data yang sudah diklarifikasi. Setelah itu akan dilanjutkan dengan penyusunan data secara sistematis dan menganalisisnya dengan dengan model analisis dari Miles dan Huberman. Metode yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :⁹

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini merupakan proses dimana data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni deskriptif dan reflektif. Yang dimaksud dengan catatan deskriptif adalah catatan yang diperoleh dari diri si peneliti

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

sendiri tanpa ada campur tangan orang lain. Maksudnya adalah catatan ini diperoleh berdasarkan pendengaran, penglihatan, serta pengalaman si peneliti terhadap fenomena yang telah dialaminya. Sedangkan catatan reflektif sendiri merupakan catatan yang berasal dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti mengenai temuan yang dijumpai.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Setelah proses pengumpulan data telah selesai dilakukan, maka selanjutnya data akan direduksi untuk memilah dan memilih mana saja data yang memiliki arti dan relevan, serta mengarah pada pemecahan masalah untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Kemudian, semua hal-hal penting dari hasil temuan tersebut disusun secara sistematis dengan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami. Proses reduksi data ini digunakan oleh peneliti untuk menggolongkan, mensortir, mengarahkan, serta mengorganisasikan data agar mempermudah peneliti dalam menyusun kesimpulan. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab (Studi Analisis Q.S.Al-Ahzab Ayat 21)*".

3. Penyajian Data

Tujuan dari penyajian data adalah untuk member kemudahan bagi para pembaca dalam mengkaji maupun memahami isi dari sebuah teks yang disampaikan oleh peneliti. Bentuk dari penyajian data sendiri bisa berbeda-beda, bisa berbentuk grafik maupun table, bisa berbentuk tulisan-tulisan, bisa berbentuk gambar, dan bisa juga berbentuk narasi. Sedangkan menurut Miles dan Huberman, penyajian data berbentuk narasi merupakan corak yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, kemudian baru diikuti dengan

penggunaan model grafik, *chart*, matrik, dan lain sebagainya.¹⁰

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Verifikasi merupakan proses pemeriksaan, pengecekan, yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, mulai dari pertama kali peneliti melakukan penelitian hingga menyusun kesimpulan akhir. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar pencarian makna dari data-data yang diperoleh oleh peneliti dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Oleh karenanya, perlu dilakukan pencarian persamaan, pola, hubungan, tema, hipotesis, hal-hal yang sering timbul, untuk memperoleh kesimpulan. Sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh tersebut dapat diverifikasi dan diklarifikasi selama proses penelitian berlangsung. Jadi, keseluruhan data yang diperoleh serta memiliki hubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah yang ada.¹¹

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

¹¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.